

SISTEM PENYIMPANAN DATA E-DOKUMEN PERJALANAN REPUBLIK INDONESIA PADA KANTOR IMIGRASI KELAS I PADANG

RUSLI SAPUTRA, RAHMADINI DARWAS, RINO ERMAN

Sistem Informasi, STMIK Indonesia, Jl. Khatib Sulaiman Dalam No.1 Padang
ruslisaputra@stmikindonesia.ac.id, dini@stmikindonesia.ac.id, rhinodoank94@gmail.com

Abstract: *The Padang Class I Immigration Office is one of the units within the Ministry of Law and Human Rights. Currently the Insarkom (Immigration Communication Facility) section at the Padang Immigration Office class I has difficulties in storing Indonesian Republic Travel Documents (DPRI) because they are still stored manually, namely by using a mobile archive cupboard, so that old document files are searched for checking and matching. with new data and document requests from the Bukittinggi Immigration Office takes a long time. To overcome this problem, it is necessary to implement an application that can facilitate storage and facilitate officers in searching for old documents, namely by using an e-document storage system application program. The purpose of this research is to design and implement a travel e-document data storage system for the Republic of Indonesia at the Immigration Office Class I Padang. This research software development method uses the SDLC (System Development Life Cycle) method using the PHP and MySQL programming languages. The results of this study resulted in an e-document application for the Republic of Indonesia. The application of the e-document application makes it easier to store and search for old documents if needed at any time, speed up the sending of files to the Bukittinggi Immigration Office if there is a file request and facilitate data processing and data security can be guaranteed because the data has been stored in the database.*

Keywords: *Scholarship, Weighted Product, Decision Support System.*

Abstrak: Kantor Imigrasi Kelas I Padang merupakan salah satu unit di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Saat ini bagian Insarkom (Sarana Komunikasi Keimigrasian) pada Kantor Imigrasi kelas I Padang mempunyai kesulitan dalam penyimpanan Dokumen Perjalanan Republik Indonesia (DPRI) karena masih disimpan secara manual yakni dengan menggunakan almari arsip gerak, sehingga pencarian berkas dokumen yang lama untuk pemerik-saan dan mencocokkan dengan data yang baru serta permintaan dokumen dari Kantor Imigrasi Bukittinggi membutuhkan waktu yang cukup lama. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka perlu diterapkan sebuah aplikasi yang dapat memudahkan penyimpanan dan memudahkan petugas dalam pencarian dokumen yang lama, yaitu dengan menggunakan program aplikasi sistem penyimpanan e-dokumen. Tujuan dari penelitian ini yaitu merancang dan menerapkan sistem penyimpanan data e-dokumen perjalanan Republik Indonesia pada Kantor Imigrasi Kelas I Padang. Metode pengembangan perangkat lunak penelitian ini menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL. Hasil penelitian ini menghasilkan aplikasi e-dokumen perjalanan Republik Indonesia. Penerapan aplikasi e-dokumen mempermudah penyimpanan dan pencarian dokumen yang lama jika sewaktu-waktu dibutuhkan, mempercepat pengiriman berkas ke Kantor Imigrasi Bukittinggi apabila ada permintaan berkas serta mempermudah pengolahan data dan keamanan data dapat lebih terjamin karena data telah tersimpan pada *database*.

Kata Kunci: Beasiswa, Weighted Product, Sistem Pendukung Keputusan.

A.Pendahuluan

Perkembangan teknologi komputer saat ini berkembang begitu pesat sehingga banyak memberikan pengaruh dan perubahan terhadap tatanan hidup masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, pemanfaatan teknologi sudah banyak diterapkan dan dijumpai dalam bidang pemerintahan, ekonomi, pendidikan maupun bidang-bidang lainnya [1]. Dalam bidang pemerintahan misalnya, suatu instansi pemerintah menyediakan alternatif bagi masyarakat

untuk mendapatkan layanan atau melakukan prosedur tertentu secara *online* misalnya saja registrasi *online*, permohonan pembuatan paspor secara *online*, prosedur tender atau lelang suatu proyek yang dilaksanakan secara elektronik, akses informasi melalui *website* maupun SMS Gateway dan lain sebagainya.

Di bidang ekonomi, layanan perbankan saat ini dapat diakses secara *online* dan transaksi dapat dilakukan kapanpun dan di manapun hanya dengan terkoneksi melalui jaringan *internet*. Oleh karena itu perlu sebuah rancangan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi atau instansi yang bersangkutan [2].

Kantor Imigrasi Kelas I Padang sebagai salah satu unit di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang berlokasi di jalan Khatib Sulaiman nomor 50 Padang, melaksanakan tugas pokok dan fungsi Kementerian Hukum dan HAM di bidang Keimigrasian di Wilayah Provinsi Sumatera Barat. Kantor Imigrasi Padang memiliki beberapa bidang dalam struktur organisasi yakni melaksanakan tugas keimigrasian pada bidang Lalu Lintas Keimigrasian (Lantaskim), melaksanakan tugas keimigrasian pada bidang Status Keimigrasian (Statuskim), melaksanakan tugas keimigrasian pada bidang Pengawasan dan Penindakan Keimigrasian (Wasdakim) dan melaksanakan tugas keimigrasian pada bidang Informasi dan Sarana Komunikasi Keimigrasian (Insarkom). Salah satu tugas pada bidang Informasi dan Sarana Komunikasi Keimigrasian (Insarkom) adalah melakukan penyusunan, pemeliharaan dan pengamanan dokumentasi keimigrasian. Dokumen yang dimiliki pada bidang Insarkom adalah dokumen pemohon yang mengajukan permohonan pembuatan Dokumen Perjalanan Republik Indonesia (DPRI).

Saat ini bagian Insarkom pada Kantor Imigrasi kelas I Padang mempunyai kesulitan dalam penyimpanan Dokumen Perjalanan Republik Indonesia karena masih disimpan secara manual yakni dengan menggunakan almari arsip gerak. Pencarian berkas dokumen yang lama untuk pemeriksaan dan mencocokkan dengan data yang baru serta permintaan dokumen dari Kantor Imigrasi Bukittinggi membutuhkan waktu yang cukup lama karena susunan arsip masih berantakan, kadang nomor urut penyusunan dokumen sering terlewatkan serta banyak nomor-nomor penyusunan yang ganda dan terkadang ada yang kosong serta pengiriman dokumen permintaan dari Kantor Imigrasi Bukittinggi dikirim melalui mesin *fax* yang bisa membantu hal tersebut.

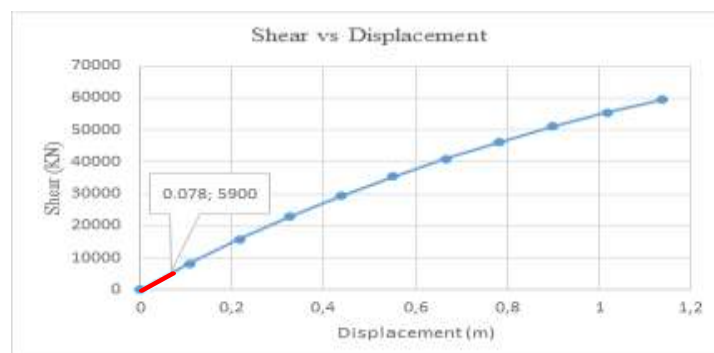
Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hardiyanti [3] juga menemukan banyaknya kelemahan penyimpanan arsip dan dokumen secara manual diantaranya kehilangan berkas arsip dan penumpukan jumlah arsip. Keterlambatan dalam pencarian data arsip/dokumen dapat menghambat pengambilan Keputusan dan mempersulit proses hukum yang berlangsung [4]. Oleh karena itu perlu diterapkan sistem informasi yang dapat memudahkan penyimpanan dan memudahkan petugas dalam pencarian dokumen yang lama, yaitu dengan menggunakan program aplikasi sistem penyimpanan e-dokumen. Sistem informasi adalah perpaduan dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung suatu operasi tertentu dan manajemen [5].

Menurut Nobel Kurniadi dalam Nurasih [6] *E-Document (Electronic document)* adalah suatu konten elektronik yang berupa program atau file komputer yang membutuhkan media elektronik atau teknologi elektronik display untuk bisa menggunakan, membaca atau melihatnya". Penerapan penyimpanan dokumen secara elektronik akan memperoleh tempat penyimpanan lebih efisien bila dibandingkan dengan dengan penyimpanan sebelumnya yaitu secara manual [7]. Selain itu penggunaan e-dokumen dapat meningkatkan efisiensi kerja pada instansi yang bersangkutan [8][9].

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini dimulai dengan studi pendahuluan dan studi literatur. Studi pendahuluan dilakukan dengan melaksanakan survey pendahuluan ke lokasi untuk mendapatkan gambaran umum kondisi lapangan, pendataan instansi yang terkait dengan sumber data serta mencari informasi yang terkait dengan masalah penelitian. Selanjutnya studi literatur dilakukan dengan mencari dan memahami artikel, jurnal dan buku yang terkait dengan tema penelitian yang dilakukan. Tahapan berikutnya dilakukan

pengumpulan data-data yang terkait dengan penelitian. Tahap selanjutnya adalah analisis sistem dan pengumpulan kebutuhan sistem, dilakukan dengan cara menganalisis apa saja yang dibutuhkan user dan pemodelan sistem baru yang diusulkan. Hasil dari tahap ini yaitu pemodelan, use case diagram, dan use case scenario. Tahap selanjutnya adalah melakukan perancangan sistem. Perancangan sistem terdiri dari beberapa tahapan yaitu perancangan database (ERD), desain user interface, dan rancangan arsitektur aplikasi. Setelah perancangan sistem, tahapan selanjutnya yaitu implementasi. Implementasi sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database SQL. Hasil dari tahapan ini yaitu aplikasi e-dokumen perjalanan Republik Indonesia pada Kantor Imigrasi Kelas I Padang. Setelah implementasi dilakukan pengujian sistem untuk melihat apakah sistem berjalan sesuai dengan kegunaannya dan apabila ditemui kendala atau kekurangan maka rancangan akan kembali diperbaiki sampai dirasa sistem berjalan dengan baik. Metode yang digunakan dalam pengembangan e-dokumen perjalanan Republik Indonesia pada Kantor Imigrasi Kelas I Padang ini yaitu metode SDLC (*System Development Life Cycle*). *System development life cycle* atau Siklus hidup pengembangan sistem merupakan suatu bentuk yang digunakan untuk menggambarkan tahapan utama dan langkah-langkah pada tahapan tersebut dalam proses pengembangan sistem. Pengembangan sistem yang lebih cepat dapat dicapai dengan peningkatan siklus hidup dan penggunaan peralatan pengembangan berbasis komputer [10]. Siklus hidup sistem informasi dimulai dari fase perencanaan, fase pengembangan (*investigasi, analisis, desain, implementasi*) dan dievaluasi secara terus-menerus untuk menetapkan apakah sistem informasi tersebut masih layak diaplikasikan. Jika tidak maka sistem informasi tersebut akan diganti dengan yang baru dan dimulai dari perencanaan kembali, seperti terlihat pada gambar 1 berikut ini :



Gambar 1. Siklus Hidup Sistem Informasi

C.Hasil dan Pembahasan

Analisis system pada system yang dirancang ini berisikan penjelasan mengenai proses yang sedang berjalan dan yang diusulkan, kebutuhan fungsional, usecase diagram, context diagram, dan data flow diagram.

1.Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan adalah mempelajari sistem yang sedang digunakan atau diterapkan saat ini pada Kantor Imigrasi Kelas I Padang, khususnya pada sistem penyimpanan dan pengelolaan dokumen perjalanan Republik Indonesia. Tujuan dilakukannya analisis pada sistem yang sedang berjalan adalah untuk mengetahui perincian dan kekurangan-kekurangan sistem secara lebih detail. Prosedur sistem yang saat ini berjalan pada Kantor Imigrasi Kelas I Padang sebagai berikut:

- 1.Petugas pada seksi lantaskim membawa dokumen pemohon yang sudah selesai paspornya ke seksi fosarkim yang terdiri dari *fotocopy* KTP (kartu tanda penduduk), KK (kartu keluarga), Akta kelahiran, akta perkawinan atau ijazah atau surat baptis.
- 2.Petugas seksi fosarkim menerima dokumen dari petugas seksi lantaskim, kemudian dokumen disusun di sebuah almari arsip gerak berdasarkan nomor register pendaftaran.

3. Petugas seksi fosarkim menyusun dokumen di sebuah almari arsip gerak dan menghasilkan laporan bulanan yang dibuat rangkap dua dan nantinya akan ditandatangani oleh kasi fosarkim dan kepala kantor.
4. Kasi fosarkim menandatangani laporan bulanan, setelah laporan bulanan di tanda tangani kemudian diserahkan ke kepala kantor.
5. Kepala kantor menandatangani laporan bulanan kemudian diarsipkan dan satunya lagi laporan bulanan tersebut di kembalikan ke petugas seksi fosarkim untuk disimpan.
6. Kantor Imigrasi Bukittinggi mengirim sebuah permintaan data, surat permintaan data tersebut dikirim melalui mesin *fax*.
7. Petugas seksi fosarkim menerima surat permintaan data dari kanim bukittinggi kemudian di serahkan ke kasi fosarkim untuk di tanda tangani.
8. Kasi fosarkim menandatangani surat permintaan data dan di serahkan ke petugas seksi fosarkim lalu di arsipkan.
9. Petugas seksi fosarkim mengirim data *fotocopy* KTP (kartu tanda penduduk), KK (kartu keluarga), Akta kelahiran, akta perkawinan atau ijazah atau surat baptis ke Kantor Imigrasi Bukittinggi.

Setelah dilakukannya analisis sistem yang sedang berjalan ditemukan beberapa kelemahan diantaranya: 1) Belum adanya sistem pengolahan penyimpanan data dokumen Perjalanan Republik Indonesia pada Kantor Imigrasi Kelas I Padang yang tepat yang sudah memanfaatkan aplikasi sistem secara optimal karena masih bersifat manual; dan 2) Tidak adanya media penyimpanan yang bisa diambil kembali datanya dalam pembuatan laporan sehingga kinerja menjadi lebih lambat dan pembuatan laporan yang membutuhkan waktu yang lama.

2. Analisis Sistem Yang Diusulkan

Setelah dilakukan analisis pada sistem yang sedang berjalan maka dapat disimpulkan bahwa untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi Kantor Imigrasi Kelas I Padang diperlukan sebuah Sistem Informasi e-dokumen. Sistem informasi tersebut bertujuan untuk mempermudah pihak Kantor Imigrasi Kelas I padang dalam melakukan pencarian dokumen perjalanan Republik Indonesia dan pengiriman dokumen yang dibutuhkan dari Kantor Imigrasi Bukittinggi. Selain itu penggunaan sistem informasi diharapkan juga menghemat waktu dan biaya operasional.

Adapun bentuk sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut:

1. Petugas pada seksi lantaskim membawa dokumen pemohon yang sudah selesai paspornya ke seksi fosarkim yang terdiri dari *fotocopy* KTP (kartu tanda penduduk), KK (kartu keluarga), Akta kelahiran, akta perkawinan atau ijazah atau surat baptis.
2. Petugas seksi fosarkim menerima dokumen dari petugas seksi lantaskim, kemudian petugas melakukan *entry* data dan *scan* dokumen pemohon dan disimpan didalam sebuah *database* dan dokumen fisik disusun di sebuah almari arsip gerak berdasarkan nomor hasil *scan* yang akan muncul setelah selesai melakukan *scan* data.
3. Petugas seksi fosarkim selesai *entry* dan *mscan* dokumen kemudian menghasilkan laporan bulanan penyimpanan berkas pemohon yang nantinya akan ditandatangani oleh kasi fosarkim dan kepala kantor.
4. Kasi fosarkim dan Kepala Kantor menandatangani laporan bulanan, setelah laporan bulanan di tanda tangani kemudian diarsipkan dan yang satu diserahkan ke petugas Seksi Fosarkim untuk disimpan.\
5. Kanim Padang mencari dokumen di dalam *database* untuk di proses dan mencocokkan data permohonan dokumen perjalanan Republik Indonesia dengan data yang baru.
6. Kanim Bukittinggi melakukan *entry* data dan *scan* dokumen pemohon dan disimpan didalam sebuah *database*.
7. Kanim Bukittinggi Membuat sebuah laporan bulanan, lalu diarsipkan.
8. Kanim Bukittinggi meminta dokumen ke Kanim Padang dan dokumen tersebut akan dikirim melalui aplikasi yang mana datanya akan diambil dari hasil *scan*.

9. Petugas seksi fosarkim menerima surat permintaan data dari kanim bukittinggi kemudian di serahkan ke kasi fosarkim untuk di tanda tangani.
 10. Kasi fosarkim menandatangani surat permintaan data dan di serahkan ke petugas seksi fosarkim lalu di arsipkan.
 11. Petugas seksi fosarkim mengirim data *fotocopy* KTP (kartu tanda penduduk), KK (kartu keluarga), Akta kelahiran, akta perkawinan atau ijazah atau surat baptis ke Kantor Imigrasi Bukittinggi.
- Untuk lebih jelasnya perbandingan antara sistem yang sedang berjalan dengan sistem yang diusulkan dapat dilihat pada tabel berikut:

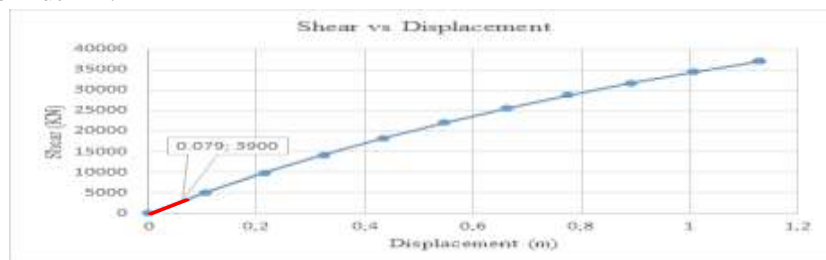
Tabel 1. Perbandingan antara sistem yang berjalan dengan sistem yang diusulkan

Sistem yang sedang berjalan	Sistem yang diusulkan
1. Pengolahan data masih disusun secara manual sehingga pencarian dokumen lama.	1. Melakukan pengolahan data dengan terkomputerisasi dengan menerapkan program aplikasi.
2. Belum menggunakan <i>database</i> untuk media penyimpanan data.	2. Media penyimpanan yang digunakan sudah menggunakan <i>database</i> .
3. Permintaan dokumen dari Kantor Imigrasi Bukittinggi masih dilakukan dengan menggunakan mesin <i>fax</i> .	3. Permintaan dokumen dari Kantor Imigrasi Bukittinggi sudah menggunakan program aplikasi.
4. Penyajian laporan kepada pihak terkait sering terlambat karena belum adanya program aplikasi.	4. Menggunakan program aplikasi yang bias menampung sejumlah data sehingga laporan yang dibutuhkan disajikan dengan cepat dan tepat.

3. Rancangan Sistem

Hierarchy Plus Input Output (HIPO)

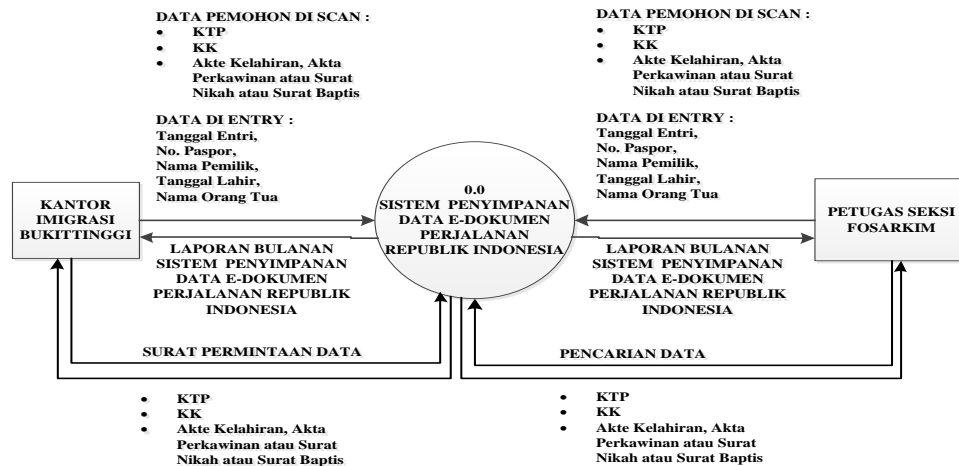
Hierarchy input process dan *output* (HIPO) merupakan teknik untuk mendokumentasikan sistem pemrograman. HIPO dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dari macam-macam pemakai yang menggunakan dokumentasi untuk tujuan-tujuan yang berbeda. *Hierarchy input process* dan *output* (HIPO) pada sistem penyimpanan data e-dokumen perjalanan Republik Indonesia pada Kantor Imigrasi Kelas I Padang dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 2. *Hirarky Input Proses* dan *Output* Sistem Penyimpanan Data E-Dokumen Perjalanan Republik Indonesia

Context Diagram

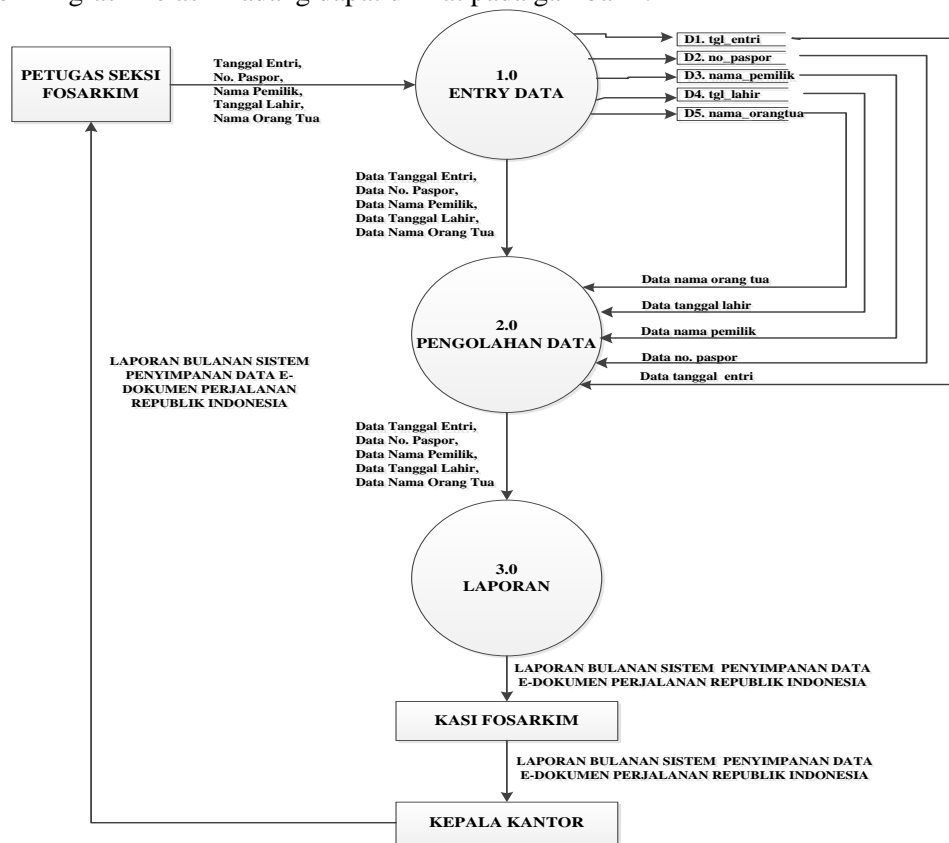
Context Diagram adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. *Context Diagram* merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh *input* ke sistem atau *output* dari sistem. *Context diagram* sistem penyimpanan data e-dokumen perjalanan Republik Indonesia pada Kantor Imigrasi Kelas I Padang dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Context Diagram Sistem Penyimpanan Data E-Dokumen Perjalanan RI

Data Flow Diagram (DFD) Level 0

DFD level 0 sistem penyimpanan data e-dokumen perjalanan Republik Indonesia pada Kantor Imigrasi Kelas I Padang dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Diagram nol Sistem Penyimpanan Data E-Dokumen Perjalanan Republik Indonesia

4. Implementasi Sistem

Menu Utama Umum

Menu utama merupakan kerangka dasar dari beberapa *sub* program yang ada didalamnya sebagai tampilan utama dari sistem informasi e-dokumen perjalanan Republik Indonesia pada Kantor Imigrasi Kelas I Padang. Bagian utama dari menu *sub* menu utama

menjalankan *sub-sub* dalam menu tersebut. Keseluruhan *sub-sub* menu tersebut dieksekusi dalam menu utama. Tampilan menu utama dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Menu Utama

Form Input

Form input digunakan oleh user untuk menginputkan data-data yang dibutuhkan ke dalam sistem penyimpanan e-dokumen. Form input terdiri dari form input data user, form input data pejabat kantor Imigrasi dan form entry data dokumen perjalanan Republik Indonesia. Form input data dapat dilihat pada gambar 6.



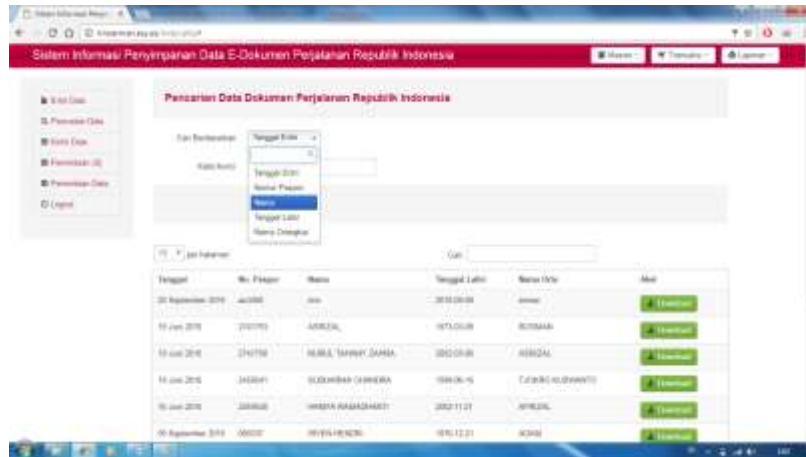
Gambar 6. Form Input Data

Form Proses

Proses dalam sistem penyimpanan data e-dokumen perjalanan Republik Indonesia terdiri dari pencarian data, kirim data dan permintaan data.

a) Proses Pencarian Data

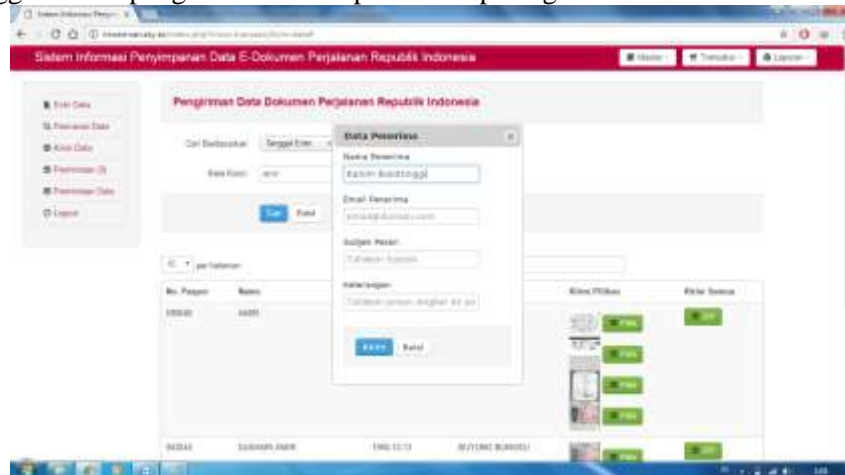
Proses pencarian data sistem penyimpanan data e-dokumen perjalanan Republik Indonesia dicari berdasarkan tanggal entri. Pada *form* proses pencarian data terdapat 2 (dua) tombol yaitu tombol cari dan tombol batal. Tombol cari berfungsi untuk mencari data yang sedang dicari dan tombol batal berfungsi untuk membatalkan data yang akan dicari. Pencarian data dapat dilakukan berdasarkan tanggal entri, nomor paspor, nama, tanggal lahir dan nama orang tua. Proses pencarian data dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 7. Proses Pencarian Data

b) Proses Pengiriman Data

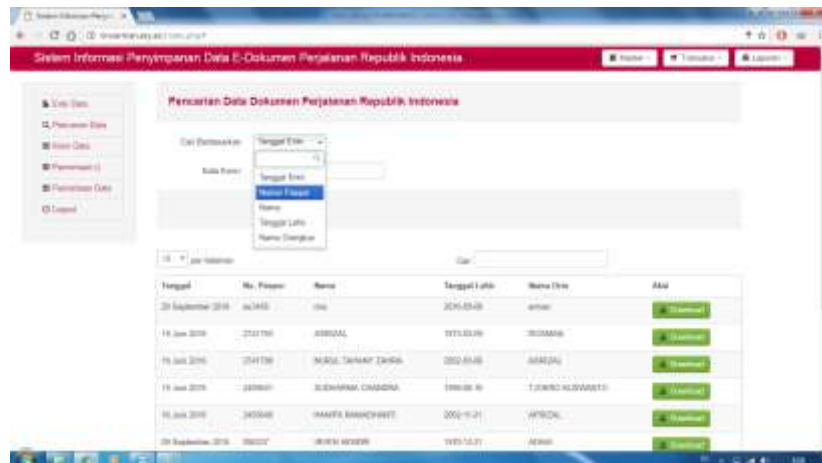
Proses kirim data terjadi apabila ada permintaan data dari Kantor Imigrasi Bukittinggi. Pada *form* proses kirim data terdapat 4 (empat) tombol yaitu tombol cari, batal, kirim pilihan dan kirim semua dalam bentuk format *ZIP*. Tombol cari berfungsi untuk mencari data yang akan dikirimkan, tombol batal berfungsi untuk membatalkan data yang akan dikirimkan, tombol kirim pilih berfungsi untuk memilih satu berkas atau beberapa berkas yang dipilih dalam pengiriman berkas ke Kantor Imigrasi Bukittinggi dan kirim semua berfungsi untuk mengirimkan semua berkas yang ada ke Kantor Imigrasi Bukittinggi. Proses pengiriman data dapat dilihat pada gambar berikut:



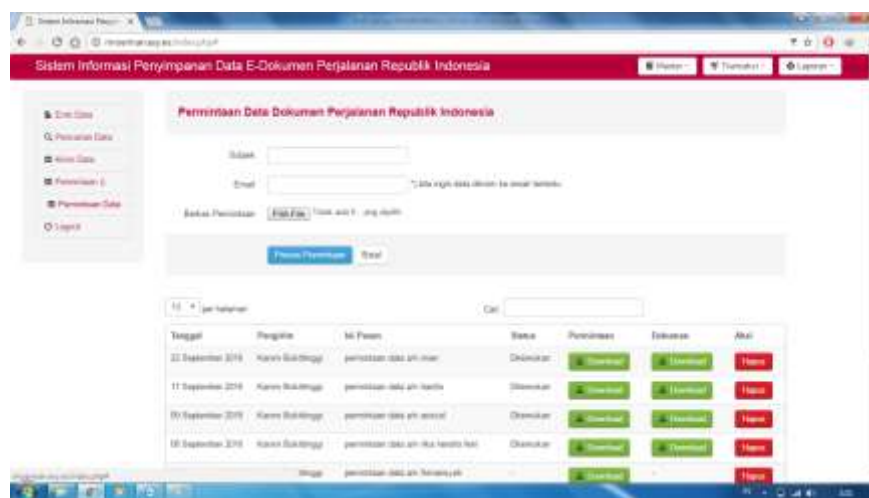
Gambar 8. Proses Pengiriman Data

c) Proses Permintaan Data

Proses pencarian data dan permintaan data terjadi apabila ada pengiriman berkas dari Kantor Imigrasi Padang. Menu proses Pencarian data dan permintaan data sistem penyimpanan data e-dokumen perjalanan Republik Indonesia dapat dilihat pada gambar 9 dan 10.



Gambar 9. Proses Pencarian Data Kanim Bukittinggi



Gambar 10. Proses Permintaan Data

d. Form Output

Output data dalam sistem penyimpanan data e-dokumen perjalanan Republik Indonesia adalah laporan bulanan.



Gambar 11. Hasil Cetak Laporan Bulanan Penyimpanan Data E-Dokumen Perjalanan Republik Indonesia

D.Penutup

Berdasarkan implementasi dan penjelasan yang telah dikemukakan sebelumnya oleh penulis, dapat diambil kesimpulan dari sistem penyimpanan data e-dokumen perjalanan Republik Indonesia pada Kantor Imigrasi Kelas I Padang adalah: Dengan dibangunnya sistem penyimpanan data e-dokumen perjalanan Republik Indonesia pada Kantor Imigrasi Kelas I Padang memudahkan penyimpanan dan memudahkan dalam pencarian dokumen yang lama jika sewaktu-waktu Dokumen Perjalanan Republik Indonesia dibutuhkan. Dengan dibangunnya sistem penyimpanan data e-dokumen perjalanan Republik Indonesia pada Kantor Imigrasi Kelas I Padang mempercepat pengiriman berkas ke Kantor Imigrasi Bukittinggi apabila ada permintaan berkas dari Kantor Imigrasi Bukittinggi. Dengan dibangunnya sistem penyimpanan data e-dokumen perjalanan Republik Indonesia pada Kantor Imigrasi Kelas I Padang dapat mengatasi keterbatasan tempat dalam penyusunan berkas permohonan dokumen perjalanan Republik Indonesia (DPRI). Dengan dibangunnya sistem penyimpanan data e-dokumen perjalanan Republik Indonesia pada Kantor Imigrasi Kelas I Padang memudahkan pengolahan data dan keamanan data dapat lebih terjamin karena data telah tersimpan pada *database*.

Daftar Pustaka

- R. Saputra, "Desain Sistem Informasi Order Photo pada Creative Photo Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic Net 2010," *J. Momentum*, vol. Vol.17 No., no. 1, pp. 86–93, 2015.
- R. Saputra, "Sistem Informasi Pengolahan Data Konsultasi Kehamilan Dan Persalinan RSIA Permata Bunda Solok," *J. Edik Inform.*, pp. 231–239, 2012.
- D. M. Umi Hardiyanti, "SISTEM PENYIMPANAN ARSIP PADA KANTOR IMIGRASI KELAS I PALEMBANG," *Semin. Has. Penelit. Vokasi Univ. Bina Darma Palembang*, pp. 26–36.
- M. R. Rahmi Apriliani, "Sistem Penyimpanan Arsip Pada Bagian Pengeluaran Paspor di Kantor Imigrasi Kelas I Palembang," *Semin. Has. Penelit. Vokasi Univ. Bina Darma. ISSN 2654-5438*, pp. 22–28.
- M. A. M. Ali Machrus, "RANCANG BANGUN PIRANTI LUNAK SISTEM E-RENTAL MOBIL BERBASIS ANDROID PADA PT RAJAWALI PANCA UTAMA," *J. CKI SPOT*, vol. 9, no. 1, pp. 15–20, 2016.
- M. Nurasih, "Implementasi Sistem Informasi Model Pengembangan E-Document Pendataan dan Pengarsipan Surat Secara Paperless Office Guna Mendukung Program Go Green Bagi Kantor Kecamatan di Kabupaten Tangerang," *J. IPSIKOM*, vol. 5, no. 2, pp. 1–13, 2017.
- I. Solikin and M. S. Putra, "Aplikasi E-Document Pada Kantor Kepala Desa Tugu Jaya Berbasis Website.," *J. Cendekia*, vol. XVI, pp. 89–94, 2018.
- M. Alfia and A. Rahman, "Perancangan E-Document System Berbasis WEB Sebagai Upaya Penerapan Lean Proses Dalam Administrasi Dokumen.," *J. Darmajaya*, pp. 1–6, 2015.
- D. P. Susanto, "Implementasi Sistem Informasi e-Document Pada Dinas," *J. Inf. Syst. Informatics*, vol. 3, no. 2, pp. 234–243, 2021.
- A. Wahyudi, "Perancangan sistem menggunakan metode SDLC," *Fak. Komput.*, pp. 1–11.